

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan aktivitas GPx ginjal pasca pemberian berbagai dosis ekstrak metanol daging mahkota dewa pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diberi model DM tipe 2.
2. Aktivitas GPx ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diberi model DM tipe 2 tanpa perlakuan mahkota dewa maupun metformin selama 21 hari mengalami penurunan dibandingkan dengan kontrol negatif
3. Aktivitas GPx ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diberi model DM tipe 2 pasca pemberian ekstrak metanol daging buah mahkota dewa 200 mg/kgBB/hari, 250 mg/kgBB/hari, 300 mg/kgBB/hari mengalami peningkatan tidak signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
4. Aktivitas GPx ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diberi model DM tipe 2 pasca pemberian metformin 150 mg/kgBB/hari mengalami peningkatan tidak signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai efek pemberian ekstrak mahkota dewa pada tikus DM yang diinduksi *alloxan* terhadap peningkatan aktivitas GPx ginjal.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan dosis efektif ekstrak metanol daging buah mahkota dewa terhadap aktivitas GPx ginjal pada tikus model DM tipe 2.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai efek antioksidan *naringin* dari ekstrak metanol daging buah mahkota dewa terhadap aktivitas GPx ginjal.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji aktivitas GPx ginjal yang diberi perlakuan ekstrak metanol daging buah mahkota dewa dengan rentang dosis 250 mg/kgBB/hari hingga 300 mg/kgBB/hari.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji toksisitas ekstrak metanol daging buah mahkota dewa.

